

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat pendapatan petani adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa baik kinerja mereka. Pendapatan dihasilkan dari penjualan produk, dan dengan demikian merupakan elemen kunci dalam bisnis. Hal ini memungkinkan petani untuk berinvestasi kembali dalam fasilitas dan infrastruktur produksi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas mereka (Putri et al., 2021). Masalah dengan pendapatan masyarakat adalah bahwa hal itu berubah setiap saat, karena berbagai alasan. Sektor pertanian sangat penting untuk pembangunan suatu negara, dan membantu meningkatkan kekayaan dan kemakmuran, menyerap tenaga kerja, memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri, dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, produksi beras di Indonesia mengalami penurunan sehingga pasar dalam negeri tidak mampu memenuhi permintaan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah melakukan impor beras. Namun, ini bukan solusi yang berkelanjutan, karena Indonesia adalah negara agraris dengan populasi petani yang besar. Peningkatan produksi beras dalam negeri diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sektor pertanian penting untuk pembangunan ekonomi karena menyediakan lebih banyak makanan untuk populasi yang terus bertambah dan meningkatkan permintaan akan produk lainnya. Hal ini mendorong perluasan sektor lain, yang menyediakan lebih banyak pangan dan uang untuk pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan petani (Rahayu, 2020). Petani diharapkan tidak hanya mampu menanam padi, tetapi juga mengolah dan merawatnya sehingga produksi meningkat. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 11.

Dalam Al-Qur'an, ada ayat-ayat yang berbicara tentang tumbuhan. Salah satunya dari Surat An-Nahl ayat 11:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dia menumbuhkan tanaman untukmu dengan air hujan; Zaitun, kurma, anggur dan segala jenis buah-buahan. Sungguh, hal yang demikian itu benar-benar merupakan tanda (kekuasaan Tuhan) bagi orang-orang yang berpikir”.

Allah menjelaskan dalam ayat ini bahwa air hujan dapat membantu pertumbuhan tanaman, pohon, palawija, dan sayuran, yang semuanya bermanfaat bagi manusia. Ia menganjurkan agar kita berpikir untuk menanam dan merawat benda-benda tersebut, agar kita dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan kita. Dengan mengagumi ciptaan Allah, kita dapat meningkatkan keyakinan kita akan kekuasaan dan kebesaran-Nya. (Hanafi, 2019).

Salah satu faktor yang menentukan maju atau tidaknya suatu daerah adalah pendapatan daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki pendapatan yang rendah dikatakan kurang sejahtera dan maju dibandingkan dengan daerah yang pendapatannya lebih tinggi. Demikian pula, penurunan harga dapat mempengaruhi penjualan, dan sebaliknya. Biaya pemeliharaan atau pengoperasian tanaman padi menjadi pertimbangan penting untuk pengembangan pertanian di Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah. Ini tidak hanya mencakup biaya investasi awal, tetapi juga biaya produksi tanaman dan pemanenan. Oleh karena itu, biaya operasional merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam memproduksi suatu usaha tani, karena merupakan bagian dari kompensasi yang diterima oleh pemilik faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi. Untuk menghindari kesulitan keuangan, petani perlu memaksimalkan produksi mereka (Br. Sinaga, 2019).

Seiring teknologi yang semakin canggih dan modern, maka segala aspek pertanian akan berkembang dan maju. Hal ini akan menghasilkan produktivitas yang meningkat, dan berbagai manfaat yang besar. Namun, penting agar teknologi yang digunakan tidak merusak ekosistem atau lingkungan, misalnya dengan menghasilkan polusi. Teknologi adalah layanan publik yang menyediakan barang yang dibutuhkan orang untuk kehidupan yang nyaman. Teknologi mengacu pada penerapan pengetahuan ilmiah untuk tugas-tugas praktis, terutama di bidang industri dan perdagangan. Ini dapat digunakan untuk merujuk pada mesin dan peralatan itu sendiri, atau pada teknik dan proses yang digunakan untuk memproduksinya. Teknologi telah memainkan peran penting dalam sejarah manusia, membantu kita mengubah bahan mentah menjadi produk yang bermanfaat dan memecahkan banyak tantangan yang kita hadapi (Suantyono, 2020). Proliferasi teknologi telah membuat penggunaan sumber daya lebih mudah dan lebih efisien. Seiring perkembangan teknologi, semakin banyak orang yang menikmati dan memanfaatkannya (Rahma 2018).

Saat mempertimbangkan harga sesuatu, masuk akal untuk memikirkan apa yang adil. Misalnya, dalam kasus di mana seorang budak dibebaskan, tuannya harus membayar budak itu dengan harga yang pantas untuk pekerjaannya. Ini adalah sesuatu yang selalu dilakukan oleh Nabi Muhammad (Raudhah, 2014). Fiqh Islam membedakan antara dua cara penetapan harga barang yang berbeda, yang dikenal sebagai As-*ṣaman* dan As-*si'r*. As-*ṣaman* adalah acuan harga produk, sedangkan As-*si'r* adalah harga pasar yang sebenarnya. Ulama fikih membagi as-*si'r* menjadi dua jenis. Jenis harga yang pertama adalah harga yang ada tanpa campur tangan pemerintah, dalam hal ini pedagang bebas menjual barangnya dengan harga wajar, dengan memperhitungkan keuntungan. Negara tidak dapat mengintervensi harga dalam hal ini, karena intervensi negara dalam hal ini dapat membatasi kebebasan dan mempengaruhi hak-hak pedagang atau produsen. Jenis harga kedua adalah harga yang ditentukan oleh negara, dengan mempertimbangkan keuntungan yang wajar dari modal, pedagang dan produsen, serta kondisi ekonomi riil dan daya beli masyarakat. Penetapan harga negara yang ditetapkan oleh pemerintah disebut At-*tas'ir Aljabbari* (Utomo, n.d.).

Jika biaya perusahaan (pengeluaran) lebih tinggi dari pendapatan yang dihasilkannya (penjualan), perusahaan akan merugi. Namun, jika biaya lebih rendah dari pendapatan, perusahaan akan mendapat untung. Petani sering mengeluarkan biaya besar untuk memelihara fasilitas mereka, tetapi mereka mungkin tidak memperhatikan biaya ini (Haryani, 2017). Biaya musim tanam yang terus meningkat menjadi masalah bagi petani padi karena sulitnya memperoleh keuntungan. Harga peralatan pertanian, benih padi berkualitas tinggi, dan persediaan lain yang diperlukan semuanya meningkat, sementara harga beras terkadang turun selama musim panen. Hal ini menempatkan petani pada posisi yang sulit, karena mereka harus menutupi biaya sambil tetap menghasilkan cukup uang untuk menghidupi diri sendiri. Pada akhirnya, tujuan pertanian adalah untuk mendapat untung, tetapi terkadang penjualan tidak menjamin hal ini.

Pendapatan petani padi di Desa Pasar Sorkam naik turun selama lima tahun terakhir. Berikut adalah berapa banyak uang yang mereka hasilkan pada 2017-2021:

Tabel 1.1
Data Pendapatan Petani Padi 2017-2021

No	Tahun	Pendapatan Rata-rata Pertahun
1	2017	90,8
2	2018	85,22
3	2019	93,6
4	2020	96,3
5	2021	100,85

Sumber: Data dari kantor desa Pasar Sorkam

Dari tabel pendapatan petani padi desa Pasar Sorkam, Rata-rata pendapatan petani padi di desa Pasar Sorkam berfluktuasi selama lima tahun terakhir (2017-2021). Pada tahun 2017-2018 penurunan yang terjadi sangat drastis dan terlihat jelas. Sedangkan tahun 2018-2019 mengalami kenaikan. Fluktuasi atau naik turun ini bisa saja terjadi karena harga produksi atau biaya operasional padi di desa ini yang masih sangat tinggi seperti harga pupuk yang juga mengalami kenaikan dan

upah tenaga kerja yang masih sangat tinggi. Sehingga membuat biaya produksi juga semakin tinggi.

Harga jual beras merupakan masalah besar yang dihadapi banyak petani di masyarakat, karena sering turun pada musim panen sehingga mengancam akan menimbulkan kerugian. Sulit bagi petani padi untuk memperkirakan pendapatan mereka karena harga beras ditentukan oleh seberapa banyak orang ingin membelinya. Usaha kecil yang dijalankan oleh petani padi juga memiliki biaya yang tinggi dan menggunakan teknologi yang mahal.

Para petani di desa Pasar Sorkam memastikan mereka mendapatkan uang paling banyak untuk hasil panen mereka dengan selalu menilainya sebagai tanaman komersial dan menjualnya segera setelah panen. Salah satu cara agar harga tidak turun adalah dengan menyimpan beras atau menunda menjualnya. Dengan cara ini, mereka dapat menyimpan beras untuk mereka sendiri atau menunggu untuk menjualnya hingga mendapatkan harga yang lebih baik (Julioe, 2017).

Apa yang ditemukan oleh Nining Sudiyanti, Kurniawansyah, dan Jihan Faradila adalah bahwa biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Lasarus Jehamat, Dasma Afriani Damanik, dan Reni Djami menemukan hal yang berbeda – bahwa biaya operasional berdampak negatif dan tidak signifikan.

Kedua penelitian tersebut menemukan hasil yang berbeda mengenai pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani. Rico Pahlevi, Nisa Selvia, Ansofino dan Putri Meliza Sari menemukan bahwa harga jual berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan penelitian Juniati menemukan bahwa harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putu Dika Arimbawa, A.A Bagus Putu Windata, I Ketut Gegel Ruci Riasa, Hairi Firmansyah dan Nina Budiwati, pemanfaatan teknologi berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Namun, menurut Muh Rusli, pemanfaatan teknologi berdampak positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya atau hasil *Research Geap* dari variabel independen atau yang mempengaruhi yang sudah dijelaskan diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian. Pada penelitian ini akan menggali apakah biaya operasional, harga jual dan penggunaan teknologi berpengaruh atau tidak terhadap pendapatan.

Berdasarkan informasi latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “ **PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, HARGA JUAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI PADI DESA PASAR SORKAM KECAMATAN SORKAM BARAT KABUPATEN TAPANULI TENGAH).**”

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang informasi yang tersedia:

1. Pendapatan petani dipengaruhi langsung oleh harga jual produk mereka
2. Jika biaya operasional naik, pendapatan masyarakat juga akan turun.
3. jika harga naik, pendapatan mereka juga naik, dan sebaliknya.
4. Dengan menggunakan teknologi akan membantu dan mempermudah proses produksi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih produktif dan terfokus, peneliti perlu mendefinisikan masalah dengan lebih baik. Berikut ini adalah beberapa batasan dari definisi masalah saat ini:

1. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Pasar Sorkam yang terletak di Kecamatan Sorkam Barat.
2. Peneliti membatasi permasalahan pada variabel biaya operasional, variabel harga jual, dan variabel penggunaan teknologi.

3. Responden dari penelitian ini adalah para petani padi di desa Pasar Sorkam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan petani di desa Pasar Sorkam kabupaten Sorkam Barat?
2. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani di desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi terhadap pendapatan petani di desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat?
4. Apakah biaya operasional, harga jual dan penggunaan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan petani padi di Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pendapatan petani di Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat dengan harga jual beras.
3. Untuk melihat apakah penggunaan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Pasar Sorkam.
4. Untuk mempelajari bagaimana pengaruh biaya operasional, harga jual, dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat.

F. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hal ini dapat membantu untuk memahami bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah dapat diterapkan di dunia nyata, dan faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan mengenai perkembangan pertanian di Indonesia melalui faktor yang mempengaruhi biaya operasional, harga jual dan penggunaan teknologi terhadap pendapatan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini akan membantu ilmuwan memahami bagaimana biaya operasional, harga jual dan penggunaan teknologi mempengaruhi pendapatan petani.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan untuk kemajuan pertanian di Indonesia.